

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah data hasil penelitian diolah dan dibahas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum perilaku mencontek siswa kelas IX SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang. Berarti menunjukkan cukup banyak siswa yang melakukan perilaku mencontek. Perilaku mencontek yang dilakukan biasanya meliputi suka mencari bocoran soal, melihat contekan, menggunakan *handphone*, bertanya kepada teman dan melihat jawaban teman.
2. Secara umum *self-regulated learning* siswa kelas IX SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang. Karakteristiknya sebagian besar siswa tidak menggunakan seluruh strategi dalam *self-regulated learning*, siswa tidak menggunakan keseluruhan cara belajar yang baik. Siswa yang berada dalam kategori *self-regulated learning* sedang tidak memenuhi tujuan untuk meningkatkan fungsi personal, perilaku dan lingkungannya.
3. *Self-regulated learning* memiliki hubungan yang agak rendah dengan perilaku mencontek siswa kelas IX SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011, sehingga *self-regulated learning* memiliki kontribusi yang agak rendah terhadap perilaku mencontek siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pembimbing

Kemampuan strategi *self-regulated learning* berada dalam kategori sedang. Guru pembimbing diharapkan mengembangkan program bimbingan *self-regulated learning* yang dapat digunakan sebagai fasilitas atau sarana untuk membantu siswa mengurangi perilaku mencontek. Pemberian program bimbingan dimulai dengan pemahaman pembimbing pada masing-masing sub aspek strategi *self-regulated learning*, guru pembimbing mulai melihat pada mata pelajaran apa saja siswa mengalami kesulitan dan sering melakukan perilaku mencontek, kemudian siswa dikelompokkan sesuai dengan mata pelajaran yang dianggap sulit. Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang sulit dikembangkan dengan menerapkan strategi *self-regulated learning*, dilanjutkan dengan membuat rancangan intervensi (satlay) bagi siswa yang mencontek pada mata pelajaran yang dianggap sulit. (Satlay terlampir pada lampiran 5.1)

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan hanya mengungkap kontribusi strategi *self-regulated learning* terhadap perilaku mencontek siswa serta menyusun satuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk:

- a. menguji efektivitas program *self-regulated learning* sebagai intervensi bimbingan dan konseling yang dapat menghentikan perilaku mencontek siswa.
- b. Pada penelitian *self-regulated learning* memberikan kontribusi yang rendah terhadap perilaku mencontek siswa, sehingga peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengkorelasikan strategi *self-regulated learning* dengan variabel lain seperti prestasi belajar siswa.

